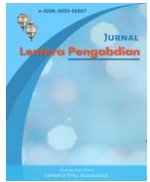
	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 04 Oktober 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Penerapan SAK-EMKM Melalui Aplikasi Akuntansi UKM: Studi Kasus Warkop Pancong Gaul Sadulur

Ade Ningsih Wijaya¹, Lisa Kustina²

^{1,2}Universitas Pelita Bangsa

*E-mail: adeningsih31@gmail.com

Diterima : 20 Oktober 2023

Direvisi : 22 November 2023

Dipublikasikan : 31 Desember 2023

Abstrak

UMKM menghadapi berbagai tantangan dalam operasionalnya, termasuk dalam hal pencatatan finansial. Salah satu bisnis UMKM adalah Warkop Pancong Gaul Sadulur, yang menjadi fokus dalam sebuah pengabdian masyarakat yang berbasis teknologi. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung dengan UMKM terkait, dimulai dari 1 November hingga 1 Desember 2023, di Desa Telaga Asih, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Pengabdian masyarakat melalui beberapa fase, meliputi Tahap Kepustakaan untuk menambah informasi yang jelas, Lapangan, dan Edukasi. Pada tahap edukasi, melakukan praktek menggunakan aplikasi Akuntansi UKM dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia (SAK-EMKM) berguna dalam membantu keuangan UMKM. Observasi khusus diberikan kepada Warkop Pancong Gaul Sadulur. Hasilnya, pelatihan dalam pembukuan sederhana untuk pelaku UMKM terbukti efektif dan berjalan lancar. Tujuan kedepannya menjadi terlatih melakukan pencatatan keuangan, karena adanya bantuan teknologi.

Kata kunci: UMKM, Pencatatan Keuangan, SAK-EMKM, Teknologi

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) face various challenges in their operations, including financial record-keeping. One such MSME is Warkop Pancong Gaul Sadulur, which is the focus of a community service initiative based on technology. This activity is carried out directly with the relevant MSME, starting from November 1 to December 1, 2023, in the village of Telaga Asih, Cikarang Barat Subdistrict, Bekasi Regency, West Java. The community service comprises several phases, including the Literature Phase to gather clear information, the Field Phase, and Education. In the education phase, hands-on training using an SME Accounting application with the applicable accounting standards in Indonesia (SAK-EMKM) proves beneficial in assisting the finances of MSMEs. Special observation is dedicated to Warkop Pancong Gaul Sadulur. As a result, the training in simple bookkeeping for MSME practitioners proves effective and runs smoothly. The future goal is for them to be proficient in financial record-keeping with the assistance of technology.

Keywords: *UMKM, Financial Record-Keeping, SAK-EMKM, Technology*

PENDAHULUAN


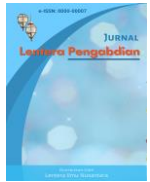
Perkembangan perekonomian Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada kuartal III tahun 2023 tetap positif, sebesar 4,94% (yoy). Meski sedikit lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sebelumnya sebesar 5,17%, pertumbuhan ekonomi dinilai masih kuat, terutama mengingat ketidakpastian perekonomian global. Berdasarkan tren tersebut, Bank Indonesia memperkirakan laju perkembangan ekonomi pada tahun 2023 akan tetap pada posisi kisaran 4,5-5,3%. Pemerintah berusaha merangsang pertumbuhan ekonomi dengan mengusulkan peningkatan investasi dan penciptaan lapangan kerja. Salah satu langkah yang dianggap efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memberikan dukungan kepada UMKM, yang dianggap sebagai pilar utama dalam struktur perekonomian dan memiliki potensi untuk mengatasi tantangan di bidang lapangan kerja.

Upaya mendukung dan meningkatkan potensi pertumbuhan UMKM di Indonesia melalui penerapan praktik pencatatan keuangan Akuntansi yang akurat dan tepat dalam mengelola bisnisnya. Penerapan akuntansi, khususnya di tingkat UMKM di Indonesia, masih belum optimal karena adanya sejumlah kekurangan dalam pencatatan penyusunan laporan keuangan. Seringkali, proses tersebut belum memadai dan bersifat sederhana, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya sesuai informasi keuangan yang sebenarnya. (Afriansyah, 2019). Banyak UMKM yang tidak melaksanakan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang sah. Disebabkan karena minimnya pemahaman dan keterampilan di bidang akuntansi, serta laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM masih bersifat sederhana.

Pada tahun 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Institut Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas yang Tidak Wajib Melaporkan Akuntansi Secara Publik (SAK ETAP). Standar ini dirancang khusus untuk memandu usaha kecil dan menengah. SAK ETAP, yang merupakan kerangka standar akuntansi keuangan yang lengkap, kemudian dipermudah oleh diperkenalkannya Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penggunaan SAK EMKM membantu untuk UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang efektif, memudahkannya dalam mendapatkan pembiayaan dari berbagai institusi keuangan, dan memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat untuk evaluasi dan pengambilan keputusan bisnis. Dikenalkan secara resmi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) SAK EMKM pada 1 Januari 2018, meskipun dirancang sebagai standar yang sederhana, dianggap mampu menyajikan informasi keuangan yang dapat diandalkan. Proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan menjadi salah satu bukti peningkatan kualitas penyajian laporan keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan terhadap informasi keuangan yang akan disampaikan. (Nur & hidayah, 2020)

Penyusunan laporan keuangan, terutama melalui penerapan prinsip-prinsip akuntansi, memiliki peran penting dalam pertumbuhan UMKM. Akuntansi dapat dianggap sebagai suatu proses terstruktur yang bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan bagi pihak yang memanfaatkannya. Manfaat dari menerapkannya prinsip-prinsip akuntansi bagi pelaku UMKM mencakup beberapa hal, seperti: (1) memudahkan evaluasi kinerja keuangan UMKM, (2) memberikan kemampuan untuk membedakan antara aset perusahaan dan aset pemilik, (3) memberikan informasi secara cepat tentang status dana, termasuk asal-usul dan penggunaannya, (4) mendukung dalam penyusunan anggaran UMKM yang akurat, (5) memungkinkan UMKM untuk menghitung pajak yang dibebankan pada usaha, dan (6) membantu dalam pemahaman aliran kas selama suatu periode. (Muljanto, 2020)

Memastikan agar penerapan prinsip-prinsip Akuntansi berjalan lancar, diperlukan upaya maksimal dalam menerapkan secara efektif dan efisien dalam praktik bisnis. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem pencatatan keuangan untuk UMKM menjadi lebih dinamis dan memiliki peran krusial dalam manajemen keseluruhan perusahaan atau bisnis. Keuangan menjadi landasan yang krusial, dan kurangnya pengelolaan yang efektif dapat mengancam kelangsungan usaha. Tidak hanya pada tingkat perusahaan besar, tetapi juga pada sektor UMKM, manajemen keuangan yang baik menjadi kunci untuk mencapai target finansial. Bagi pelaku UMKM, pencatatan transaksi secara teliti merupakan langkah awal yang sangat penting, mencakup penjualan, belanja modal, dan utang nasabah. Namun, melaksanakan pencatatan dengan cara manual tanpa sistem yang terstruktur atau terintegrasi dapat menjadi tugas yang sulit. Sehingga penting bagi para pelaku UMKM untuk berinovasi dengan memanfaatkan teknologi terkini, termasuk berbagai aplikasi yang mendukung kegiatan pencatatan keuangan. Dengan demikian, hal ini dapat mempermudah proses pengelolaan pencatatan keuangan secara digital, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pertumbuhan usaha pemiliknya. (Soleha, 2022)

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 04 Oktober 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Aplikasi pendukung aktivitas akuntansi salah satunya menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM, suatu aplikasi berbasis Android yang menonjolkan fitur lengkap untuk mengelola keuangan. Keunggulan utamanya dapat digunakan pada smartphone maupun komputer melalui situs web resminya. Aplikasi ini terpilih untuk digunakan karena ukurannya yang kecil, kapasitas sekitar 3 MB sehingga tidak membebani smartphone pelaku UMKM. Tujuan dari Aplikasi Akuntansi UKM untuk memenuhi standar pengelolaan sistem informasi keuangan di perusahaan, memastikan pencatatan keuangan yang akurat dan benar, serta membantu mengurangi risiko kebangkrutan. Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua UMKM siap dengan perubahan menuju digitalisasi ini. Banyak UMKM yang belum menerapkan manajemen keuangan yang efektif. (Maulida et al., 2021) Hal ini karena kurangnya kemampuan manusia yang memadai dan pengetahuan di bidang akuntansi, menjadi hal yang utama mengapa tata kelola keuangan UMKM belum dilakukan secara optimal. Keadaan semacam ini menyebabkan pelaku UMKM, untuk menyusun laporan keuangan, termasuk pada UMKM di Warkop Pancong Gaul Sadulur.

Setelah melakukan survei awal terhadap operasional Warkop Pancong Gaul Sadulur, terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan, penelitian menemukan bahwa laporan keuangan yang telah disusun masih bersifat sederhana, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran harian. Keadaan ini belum sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM, baik itu SAK-EMKM maupun SAK-ETAP. Mengingat pentingnya menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar tersebut, serta dengan dukungan sistem pencatatan keuangan, seperti penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM, diharapkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan agar dapat menjadi alat evaluasi usaha dan dasar pengambilan keputusan bagi pemilik Warkop Pancong Gaul Sadulur.

METODE

Penelitian memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan metode pengumpulan data yang obyektif dilakukan untuk memastikan bahwa pembahasan mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Pada tanggal 1 November, fokus penelitian dilakukan melalui diskusi dengan narasumber yang merupakan pemilik UMKM terkait pencatatan keuangan. Selain itu, diperkenalkan pula standar akuntansi yang berlaku, yaitu SAK EMKM, dengan bantuan sistem seperti Aplikasi Akuntansi UKM untuk mempermudah pencatatan keuangan. Pada setiap minggu, peneliti berkunjung untuk melihat pencatatan keuangan sederhana mengenai pemasukan dan pengeluaran harian. Observasi langsung terhadap konsumen yang datang juga dilakukan. Kegiatan ini berlangsung hingga akhir November. Pada tanggal 1 Desember, penelitian difokuskan pada edukasi, melibatkan praktik langsung menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM dengan merujuk pada pencatatan keuangan periode November sebelumnya.

Metode pengumpulan data dan informasi melibatkan dua pendekatan, yaitu:

Metode kepustakaan, dengan membaca dan mempelajari buku, artikel, atau jurnal terkait UMKM sebagai dasar rujukan. Metode lapangan, melibatkan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan setiap minggu di UMKM Warkop Pancong Gaul Sadulur untuk mengetahui secara factual konsumen yang datang. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha UMKM untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut mengenai kondisi usahanya.

HASIL

Penelitian dilakukan di UMKM Warkop Pancong Gaul Sadulur, yang beralamat di Ruko Desa Telaga Asih, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan mulai awal November hingga Desember 2023. Pada waktu awal penelitian tepatnya tanggal 1 November 2023 pukul 16:00 dilakukan wawancara dengan seorang pengelola warkop. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan utama kepada pengelola, dengan hasil :

Partanyaan pertama. “Mengenai alasan kenapa membuka usaha warkop?”

Pada awalnya, bekerja dengan saudara yang memiliki usaha warkop serupa. Setelah melakukan berfikir lebih lanjut, saya menyadari bahwa modal yang saya miliki sudah memadai namun terbatas, dan kemampuan saya dalam mengelola bisnis ini juga sudah cukup terampil. Seiring waktu berjalan saudara lain tertarik ingin menambahkan modalnya untuk bekerjasama, sehingga akhirnya kami berdua menjadi pengelola warkop ini.

Partanyaan kedua “Strategi apa yang dilakukan untuk usaha warkop ini?”

Prioritas utama pada pelayanan pelanggan, mutu dan rasa dari produk yang dijual, serta memastikan kebersihan dan kenyamanan. Pendekatan terhadap aspek lingkungan bisnis sangat strategis, terutama karena letaknya berada di tepi jalan raya yang ramai dan dekat dengan berbagai sekolah serta akses menuju perumahan.

Partanyaan ketiga “Kendala apa saja yang dihadapi dalam menjalankan usaha warkop ini?”

Faktor cuaca menjadi kendala karena apabila saat musim hujan, pendapatan cenderung menurun dengan cepat. Akibatnya, stok bahan yang sudah diolah menjadi setengah jadi bisa menjadi basi dan terbuang seperti olahan kue pancong, dan bahan baku yang terkadang berubah-ubah harganya. Selain itu, kesalahan dalam memberikan pesanan juga menjadi masalah, mengharuskan pembuatan ulang produk yang sesuai dengan pesanan yang benar.

Pertanyaan keempat “Bagaimana pencatatan keuangan usaha ini diatur, apakah menggunakan sistem terkomputerisasi atau dilakukan secara manual?”

Pencatatan keuangan dilakukan secara manual dengan membuat tabel pendapatan kotor, pengeluaran, pendapatan bersih, dan nilai bersih.

Pengoperasian Aplikasi Akuntansi UKM

Pada tanggal 1 Desember 2023, seorang peneliti menyelenggarakan sesi sosialisasi dan praktik penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM bersama seorang pengelola warkop. Dalam praktik ini, peneliti mempraktekan penggunaan aplikasi dengan menggunakan data transaksi keuangan per harinya selama bulan November sebagai bahan praktik.

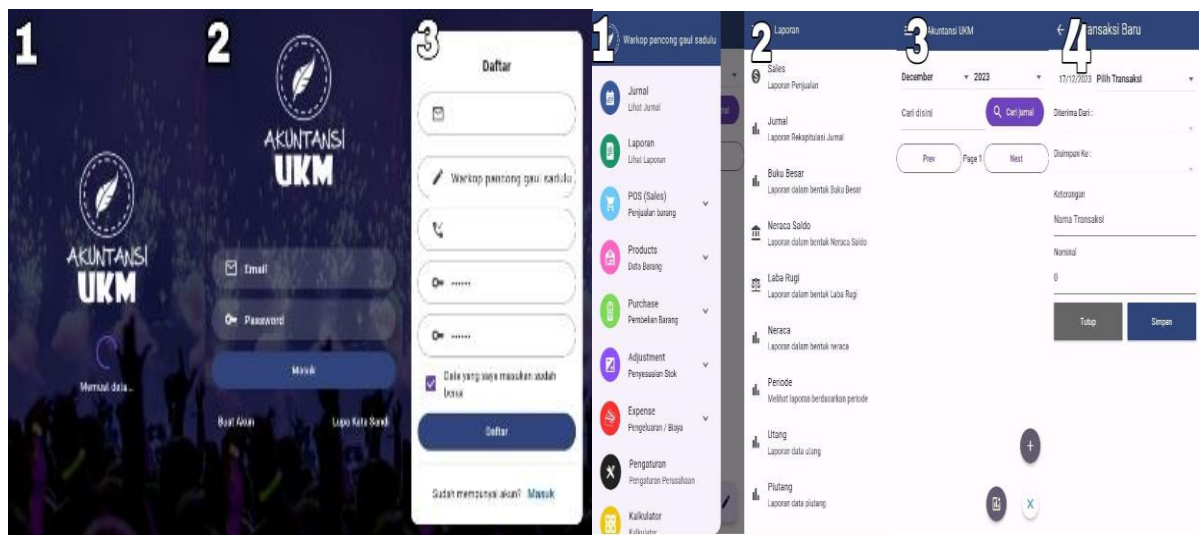
Gambar 1. Dokumentasi



Aplikasi Akuntansi UKM dapat diakses melalui dua cara, yaitu melalui situs web atau menggunakan aplikasi. Untuk mengaksesnya melalui situs web, pengguna dapat langsung mengunjungi <https://akuntansiukm.id/>. Sementara, bagi yang ingin menggunakan aplikasi, dapat mengunduhnya secara gratis melalui platform Play Store.

Tampilan layar awal akan menampilkan antarmuka seperti yang terlihat pada nomor 1 di gambar. Setelah melewati proses loading beberapa saat, tampilannya akan berubah menjadi seperti pada nomor 2, yang mencakup opsi untuk masuk dengan akun yang sudah ada atau membuat akun baru. Jika belum memiliki akun, pengguna dapat mengeklik opsi "Buat Akun". Selanjutnya, pada nomor 3, pengguna diminta untuk mengisi informasi seperti alamat email, nama usaha, nomor handphone, kata sandi, dan melakukan konfirmasi kata sandi.

Gambar 2. Tampilan awal dan proses pembuatan akun



Setelah menyelesaikan proses pembuatan akun, pengguna akan langsung ditampilkan dengan menu-menu yang terlihat pada gambar nomor 1. Saat mengklik tampilan "Laporan," akan muncul daftar akun-akun akuntansi, seperti yang terlihat pada gambar nomor 2. Untuk memulai proses pencatatan, kembali ke tampilan awal seperti gambar nomor 3 fokus pada bagian bawah, temukan ikon tambah (+), dan setelah mengkliknya, akan muncul antarmuka seperti pada gambar nomor 4. Di dalamnya, terdapat kolom untuk memasukkan tanggal transaksi, memilih jenis transaksi (pemasukan, pengeluaran, hutang, dll), sumber dana (pendapatan, kas, atau piutang, dll), tujuan pengeluaran (kas, perlengkapan, atau persediaan, dll), keterangan, dan nominal transaksi.

Peneliti memberikan solusi agar pencatatan keuangannya menggunakan SAK-EMKM ada tiga elemen laporan keuangan utama, yakni Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Untuk mempermudah pencatatan, peneliti merekomendasikan penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM.



Implementasi Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM
GRAFIK PEMASUKAN DAN PENGELUARAN



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tabel 1. Laporan Keuangan
UMKM Warkop Pancong Gaul Sadulur
Laporan Posisi Keuangan
Nov-23



Keterangan	November 2023
Aktiva Lancar	
Kas	Rp 1,764,000
Persediaan	Rp 1,000,000
Total Aktiva Lancar	Rp 2,764,000
Aktiva Tetap	
Peralatan	Rp 2,525,000
Total Aktiva Tetap	Rp 2,525,000
Total Aktiva	Rp 5,289,000
Utang Jangka Pendek	
Total Utang Jangka Pendek	Rp -
Utang Jangka Panjang	
Total Utang Jangka Panjang	Rp -
Modal	
Modal Pemilik	Rp 2,000,000
LABA / RUGI BERSIH	Rp 3,289,000

	JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 04 Oktober 2023 E ISSN : 2985-6140 https://lenteranusa.id/	
---	---	---

Total Modal	Rp 5,289,000
Total Utang dan Modal	Rp 5,289,000

LAPORAN LABA RUGI

Tabel 2. Laporan Laba Rugi	
UMKM Warkop Pancong Gaul Sadulur	
Laporan Laba Rugi	
Nov-23	
Keterangan	November 2023
Pendapatan	
Penjualan Barang	14,175,000
Pendapatan Bersih	14,175,000
Harga Pokok Penjualan	
Harga Pokok Penjualan	-Rp 6,880,000
Total Harga Pokok Penjualan	-Rp 6,880,000
LABA / RUGI KOTOR	Rp 7,295,000
Biaya Penjualan	
Biaya Pengiriman	-Rp 50,000
Total Biaya Penjualan	-Rp 50,000
Biaya Umum Admin	
Biaya Listrik	-Rp 200,000
Biaya Gaji Karyawan	-Rp 1,550,000
Biaya Penyusutan Peralatan	-Rp 100,000
Biaya Sewa Tempat Usaha	-Rp 700,000
Biaya Umum Lain-Lain	-Rp 70,000
Biaya Perlengkapan	-Rp 136,000
Biaya makan dan minum	-Rp 1,200,000
Total Biaya Admin dan Umum	-Rp 3,956,000
Pendapatan Diluar Usaha	Rp
Total Pendapatan Diluar Usaha	-
Biaya Diluar Usaha	Rp
Total Biaya Diluar Usaha	(0)
LABA / RUGI BERSIH	Rp 3,289,000
TOTAL LABA / RUGI BERSIH	Rp 3,289,000
RATA-RATA LABA / RUGI BERSIH	Rp 3,289,000

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 04 Oktober 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Mengenai Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Warkop Pancong Gaul Sadulur masih dilakukan secara manual, karena dalam aplikasi akuntansi ukm tidak ada fitur catatan atas laporan keuangan.

UMKM Warkop Pancong Gaul Sadulur Catatan Atas Laporan Keuangan Nov 23 UMUM

Warkop Pancong Gaul Sadulur dikelola oleh 2 pengelola merupakan jenis usaha yang berkembang dalam bidang makanan dan minuman. Awal mulai usaha pada tahun 2023 tepatnya pada bulan oktober. Beralamat di Ruko Desa Telaga Asih, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dengan memanfaatkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah merupakan standar yang berlaku di negara Indonesia.

Dasar Penyusunan

Biaya historis sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang digunakan. Hal ini dengan memanfaatkan asumsi dasar akrual. Rupiah menjadi mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sesuai sebesar jumlah tagihan UMKM

Persediaan

Warkop pancong gaul sadulur melakukan persediaan pada awal bulan senilai Rp 1.000.000

Aset Tetap

Aset tetap pada Warkop Pancong Gaul Sadulur dicatat sesuai jumlah harga perolehannya. Metode garis lurus sebuah metode penyusutan yang digunakan dengan tanpa menggunakan nilai residu.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan hasil dari penjualan yang diakui atau diterima secara tunai oleh Warkop Pancong Gaul Sadulur saat ketika menerima order dari pelanggan. Beban terjadi ketika saat transaksi atas beban yang bersangkutan.

Pajak Penghasilan

UMKM Warkop Pancong Gaul Sadulur tidak terdapat pajak penghasilan.

KAS

Kas Rp.1.764.000

PIUTANG USAHA

Ukm Warkop Pancong Gaul Sadulur tidak ada piutang usaha.

ASET TETAP

Aset Tetap yang dimiliki Umkm Warkop Pancong Gaul Sadulur senilai Rp. 2.525.000

HUTANG BANK

Warkop Pancong Gaul Sadulur tidak terdapat hutang usaha pada bank.

BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Warkop Pancong Gaul Sadulur tidak terdapat beban dibayar dimuka.

SALDO LABA

Laba Rugi Bersih Rp. 3.289.000

PENDAPATAN PENJUALAN

Pendapatan penjualan pada bulan November 2023 Rp. 14.175.000

BEBAN-BEBAN

Beban Gaji	Rp 1.550.000
Makan&minum	Rp. 1.200.000
Pengiriman	Rp. 50.000
Beban Listrik	Rp. 200.000
Beban Penyusutan	Rp. 100.000
Perlengkapan	Rp. 136.000
Sewa Tempat Usaha	Rp. 700.000
Umum lain-lain (Sampah&keamanan)	Rp. 70.000
Total Beban	Rp. 4.006.000

BEBAN PAJAK PENGHASILAN



Warkop Pancong Gaul Sadulur belum terdapat beban pajak penghasilan.

PEMBAHASAN

Warkop Pancong Gaul Sadulur sebuah UMKM yang secara khusus berfokus pada penyediaan makanan dan minuman. Menu yang ditawarkan mencakup kopi, susu, dan minuman es lainnya. Terdapat juga kue pancong yang sedang populer, yang dapat disesuaikan tingkat kematangannya dan dilengkapi dengan berbagai topping beraneka rasa. Selain itu, warkop ini menyediakan mie instan. Dengan jam operasional layanan selama 24 jam, serta UMKM ini masih tergolong baru karena di didirikan pada bulan Oktober 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua aspek utama yang dibahas dalam konteks UMKM ini, yakni aspek non-keuangan dan keuangan.

Dari segi non-keuangan, UMKM ini telah beroperasi selama satu bulan dan menghadapi strategi dan kendala dalam proses penjualan. Namun, strategi dan kendala tersebut sebenarnya dapat dianggap sebagai tantangan yang dapat menjadi peluang untuk peningkatan di masa depan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pemilik usaha memiliki strategi dan metode yang efektif untuk menjalankan usaha dengan lancar. Untuk mengatasi kendala yang mungkin muncul dan meminimalkan risiko, peneliti menyarankan agar pengelola UMKM ini memiliki keterampilan dalam memproyeksikan kebutuhan persediaan setengah jadi, seperti adonan Kue Pancong. Disarankan untuk membuat persediaan secara bertahap dan dalam jumlah yang sesuai, hal ini bertujuan untuk mengurangi pemborosan bahan baku karena adonan yang tidak layak digunakan. Selain itu, manajemen persediaan

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 04 Oktober 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

juga harus memperhatikan fluktuasi harga bahan baku yang mungkin terjadi, dengan tetap menjaga kualitas produk. Selanjutnya, untuk mengatasi masalah kesalahan dalam pemberian pesanan, dianjurkan agar lebih berhati-hati dan mungkin menyediakan catatan pesanan sebagai kontrol yang lebih baik. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan yang dapat merugikan bisnis.

Dari segi keuangan, analisis diagram pemasukan dan pengeluaran menunjukkan bahwa perbedaannya tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pendapatan tidak mengalami lonjakan yang besar, sementara pengeluaran masih dapat dijaga pada tingkat stabil. Keadaan ini dapat dianggap sebagai pencapaian positif untuk UMKM ini, terutama mengingat usaha ini masih dalam tahap awal operasionalnya. Mengingat usaha ini baru beroperasi, peneliti dapat mengambil sampel data keuangan pada periode bulan November 2023. Proses ini dilakukan dengan menerapkan pencatatan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM, seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Implementasi laporan-laporan ini menggunakan sistem Aplikasi Akuntansi UKM.



Dari hasil laporan keuangan, terlihat bahwa modal yang digunakan berasal dari uang pribadi masing-masing pengelola, karena UMKM ini dikelola oleh dua orang. Sehingga pengelola ini melakukan sistem jaga secara bergantian selama satu bulan dengan satu karyawan untuk bergantian selama berjaga. Dalam akun kas terdapat nominal sisa dari aktivitas pengeluaran operasional usaha, bahwa tidak ada sisa uang kas dari bulan sebelumnya karna dengan kesepakatan antar pengelola, setiap kali habis berjaga, tidak ada uang yang disisihkan. Seluruh uang sisa hal kegiatan operasional sepenuhnya menjadi milik pengelola yang sudah berjaga selama 1 bulan.

SIMPULAN

UMKM Warkop Pancong Gaul Sadulur menghadapi tantangan dan strategi dalam aspek non-keuangan. Kendala dan strategi ini dianggap sebagai suatu hal yang alami, karena melalui tantangan tersebut, UMKM dapat terus berkembang dan menciptakan strategi untuk mencapai laba yang lebih tinggi di masa yang akan datang. Dalam hal keuangan, pencatatan keuangan UMKM ini dijalankan dengan standar dan sistem yang telah diterapkan. Konsisten dalam menggunakan aplikasi akuntansi UKM guna mencatat transaksi keuangan secara akurat sesuai dengan standar akuntansi. Penerapan siklus akuntansi menjadi kunci penting untuk periode mendatang, memungkinkan pencatatan harian yang lebih akurat terkait biaya operasional dan total penerimaan dari transaksi. Pengabdian ini juga membantu mengurangi risiko kesalahan dan ketidakakuratan dalam perhitungan pendapatan. Warkop Pancong Gaul Sadulur diharapkan memperbaiki prosedur transaksi untuk memastikan kontrol yang lebih efektif. Penerapan Sistem Pengendalian Intern menjadi sangat penting dalam upaya meminimalkan risiko kesalahan dan penyelewengan. Mengenai peneliti studi yang akan datang, direkomendasikan untuk memperpanjang periode pelaporan keuangan agar memungkinkan perbandingan yang lebih komprehensif antara periode sebelum dan sesudah. Langkah ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan, serta menambahkan sejumlah akun tambahan dalam aplikasi akuntansi akan membantu dalam melakukan analisis keuangan dengan lebih rinci.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada A Apet dan rekannya, yang merupakan Pengelola UMKM Warkop Pancong Gaul Sadulur. Ungkapan terima kasih ini disampaikan karena telah bersedia menjadi tujuan tempat pengabdian bagi mahasiswa dari Universitas Pelita Bangsa.

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 04 Oktober 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, B. (2019). *Penyusunan Laporan Keuangan Pada Pizza Zaza*.
- Maulida, A., Farida, I., & Karunia, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal). *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 9(2), 194–199. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i2.3439>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Nur, & hidayah. (2020). Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM. (Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam) | Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen E. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 1–15. <https://www.jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/629>
- Soleha, E. (2022). *01-07+Pelatihan+Manajemen+Bisnis+Dan+Keuangan+Digital+Bagi+Pelaku+Ukm+Tambun+Selatan*. 1(3).